

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan standar hidup penduduk Indonesia. Di Indonesia menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hingga tahun 2019 jumlah unit keseluruhan sebanyak 57.900.787, dengan unit usaha terbanyak yaitu UMKM sebanyak 57.895.721 (99,99%) dan Usaha Besar sebanyak 5.066 (0.01%). UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian bangsa ini.

Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Dengan begitu suatu entitas harus memiliki laporan keuangan untuk membantu mengontrol keuangan perusahaan. Hal ini tak lepas dari kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Permasalahan itu semakin kompleks seiring dengan semakin besarnya kegiatan usaha UMKM. Oleh karena itu setiap usaha memerlukan media keuangan yaitu laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta prestasi yang dicapai perusahaan pada masa lampau, sekarang dan perencanaan di waktu yang akan datang.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur penilaian perkembangan suatu perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan

dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba atau rugi. Hasil tersebut dapat digunakan untuk meramalkan profit yang dapat diperoleh perusahaan pada tahun berikutnya. Kenaikan profit dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola sumber dayanya dengan optimal. Untuk menyusun laporan keuangan ada SAK ETAP dan SAK EMKM dalam penelitian ini peneliti menggunakan SAK EMKM karena menyusun laporan keuangannya dengan tepat dan sederhana untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM tanpa menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Sebenarnya tujuan SAK EMKM adalah pengguna dapat memahami informasi yang dicatat dalam laporan keuangan dan SAK EMKM merupakan standar terbaru dari SAK ETAP.

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah makro ( SAK EMKM ) yang dirancang secara khusus sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada UMKM. SAK EMKM ini mulai diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 januari 2018. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia dilansir dari [iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id). SAK EMKM ini mendorong para pengusaha untuk mengembangkan UMKM lebih baik lagi dan hal ini sangat dibutuhkan karena laporan keuangan merupakan hal penting bagi usaha agar mengetahui pengeluaran dan pemasukan harus imbang kemudian usaha akan lebih maju lagi. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM.

Ismadewi *et al.* (2017) meneliti penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada usaha I Wayan yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsahanya menyusun catatan keuangan berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada usaha I Wayan terdiri dari laporan laba rugi untuk mengetahui kinerjanya selama 1 tahun, laporan posisi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, dan catatan atas laporan keuangan menjelaskan tentang akun-akun pada laba rugi dan laporan posisi keuangan. Oleh karena itu, I Wayan Sudiarsa hendaknya mempelajari dan setidaknya mau membaca di buku maupun internet mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Barus *et al.* (2018) meneliti implementasi SAK EMKM pada UMKM Borneo *Food Truck* Samarinda yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini 10 UMKM membuat laporan keuangan, 23 UMKM tidak melakukan pencatatan, dan 2 UMKM membuat catatan akuntansi sederhana. Karena kurangnya pengetahuan mengenai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan sumber daya manusia yang tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi yang menyelenggarakan pencatatan akuntansi UMKM mengakibatkan pencatatan akuntansi dibuat secara sederhana. Selain itu, fokus pelaku usaha UMKM hanya kepada peningkatan penjualan dan belum terfokus untuk menyelenggarakan pencatatan yang lebih akurat sesuai standar akuntansi EMKM. Kemudian peneliti tidak membuatkan pelaporan keuangan untuk UMKM

Borneo *Food Truck* Samarinda hanya meneliti UMKM mana yang sudah menerapkan SAK EMKM dan memberikan masukan dan saran.

Perusahaan CV Buana Logam Jaya tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sebagai pedoman, perusahaan ini hanya mempunyai bukti fisik berupa nota kwitansi dan slip gaji karyawan yang dijadikan dasar dari pembuatan laporan keuangan. Metode tersebut belum dapat dikatakan sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan lain supaya bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan di perusahaan. Dengan belum adanya laporan keuangan pada perusahaan dikhawatirkan akan mempunyai efek jangka panjang yang kurang baik bagi perusahaan dan dampaknya pada saat pengambilan keputusan strategis tidak didukung oleh data yang baik dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Penulis akan melakukan observasi pada CV Buana Logam Jaya apakah telah diterapkannya SAK EMKM di laporan keuangan per bulan Juni-Juli tahun 2019.

Penelitian ini dilakukan karena CV Buana Logam Jaya memiliki laporan keuangan yang belum lengkap maka dari itu peneliti ingin mengusulkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan profit perusahaan serta dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan agar perusahaan memiliki pencatatan laporan keuangan yang baik. Disamping itu perusahaan dapat mengetahui letak kesalahan pencatatan dan bagaimana cara memperbaikinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keuangan CV Buana Logam Jaya Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana rancangan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah pada CV Buana Logam Jaya Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengusulkan pelaporan keuangan CV Buana Logam Jaya Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung
2. Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah pada CV Buana Logam Jaya Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menyusun laporan keuangan badan usaha sesuai dengan SAK EMKM dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh badan usaha sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah studi kasus pada CV Buana Logam Jaya Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dan diharapkan dapat membantu memperbaiki laporan keuangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

